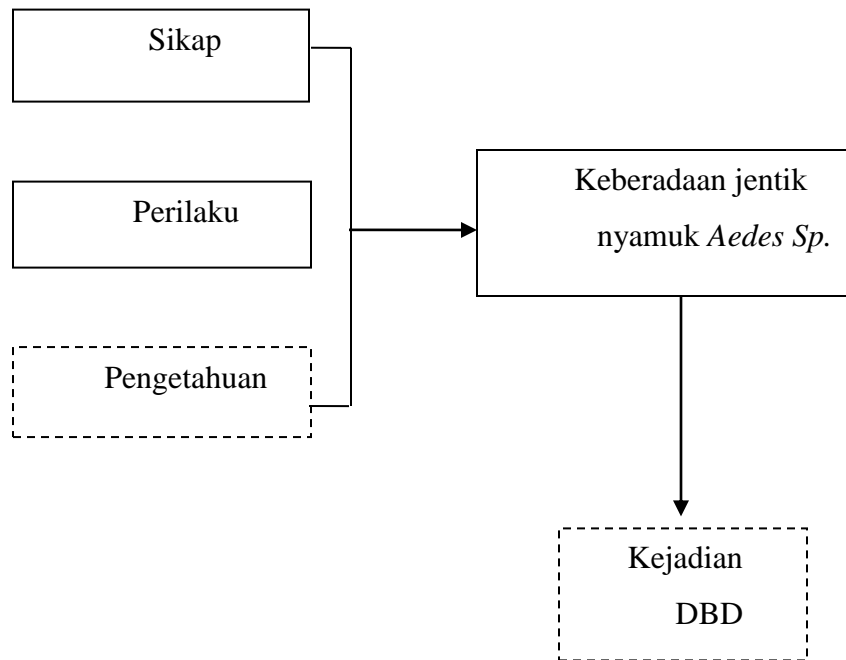


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu hubungan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya. Dari masalah yang ingin diteliti yang dikaitkan dengan teori-teori pendukung, maka kerangka konsep dari usulan penelitian ini adalah:



Keterangan :

————— : Diteliti

----- : Tidak diteliti

Gambar 3
Kerangka Konsep

Faktor risiko yang dapat mempengaruhi keberadaan jentik *Aedes Aegypti* adalah sikap dan perilaku masyarakat. Sikap dan perilaku masyarakat mempengaruhi dalam pelaksanaan kegiatan pemberantasan sarang nyamuk dapat dilakukan dengan PSN-DBD yaitu 4M Plus. Kegiatan pemberantasan sarang nyamuk dapat menekan atau mengurangi keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti*.

B. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diteiti yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Berikut ini adalah uraian variabel yang terdapat dalam penelitian ini:

1. Variabel penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian dan berdasarkan hubungan fungsional antara variabel bebas dan variabel terikat, (Notoatmojodjo,2012)

a. Variabel bebas (*independen variable*)

Variabel bebas yaitu variabel yang direncanakan dengan sengaja untuk dipelajari dengan hubungannya terhadap variabel tergantung. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sikap dan perilaku ibu rumah tangga dengan keberadaan jentik nyamuk *Aedes Sp.*

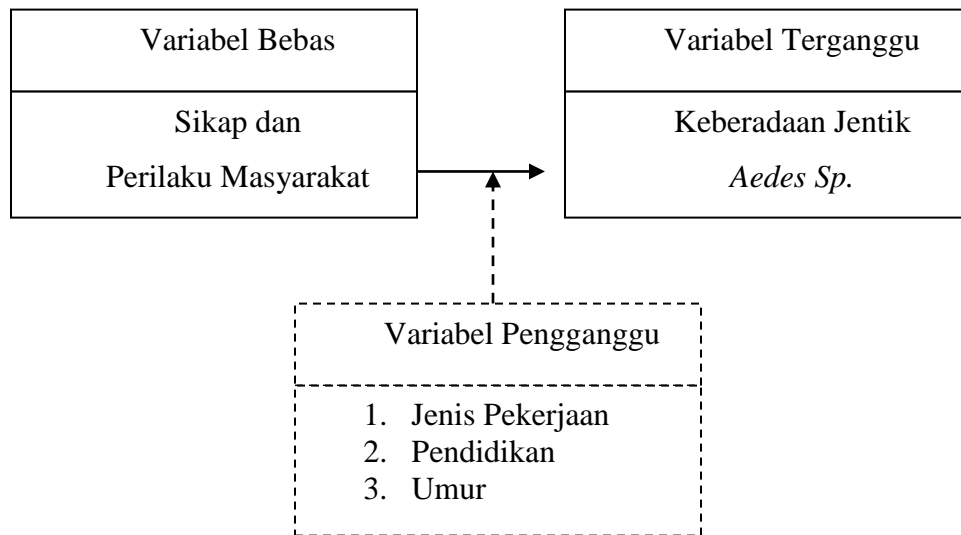
b. Variabel terikat (*dependen variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah keberadaan jentik *Aedes Sp.*

c. Variabel pengganggu

Variabel pengganggu adalah variabel yang mengganggu pengaruh atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel pengganggu adalah jenis pekerjaan, pendidikan dan umur.

a. Hubungan antar variabel



Keterangan

- >= Dihubungkan
- - - - ->= Tidak dihubungkan

Gambar 2

Hubungan Variabel

Variabel bebas (sikap dan perilaku) mempengaruhi variabel tergantung (keberadaan jentik nyamuk *Aedes Sp*). Variabel bebas dan variabel tergantung dapat juga dipengaruhi oleh variabel pengganggu yaitu jenis pekerjaan, pendidikan, dan umur.

b. Definisi operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran variabel maka variabel pada penelitian ini diberikan definisi operasional seperti dalam tabel 1 berikut:

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
	Sikap	Merupakan pernyataan responden dalam hal setuju atau tidak setuju terhadap pencegahan DBD dengan cara PSN, peran serta dan tanggung jawab masyarakat dalam pelaksanaan PSN	Dengan menggunakan kuisisioner	Nominal Positif Sikap baik bila skor 6-10 Negatif Sikap kurang bila skor 0-5
	Perilaku	Kecenderungan tindakan responden dalam melakukan kegiatan pencegahan DBD melalui 3M Plus (Menguras, Menutup, Mengubur)	Dengan menggunakan kuisisioner	Nominal Baik Perilaku baik bila skor 6-10 Buruk Perilaku buruk bila skor 0-5

Keberadaan jentik	Ditemukan jentik di tempat penampungan air (TPA) yang ada di sekitar rumah apakah terdapat jentik <i>Aedes aegypti</i> atau tidak. Jika di salah satu TPA terdapat jentik berarti rumah tersebut (+) jentik.	Observasi	Nominal Ada jentik <i>Aedes aegypti</i> Tidak ada jentik <i>Aedes aegypti</i>
-------------------	--	-----------	---

C. Hipotesis

Adapun hipotesis kerja dalam penelitian ini:

1. Ada hubungan sikap ibu rumah tangga dengan keberadaan jentik *Aedes Sp.* di Kelurahan Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan
2. Ada hubungan perilaku ibu rumah tangga dengan keberadaan jentik *Aedes Sp.* di Kelurahan Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan